

DEFINISI DAN SINGKATAN

Table with 2 columns: BAU (Bentuk dan Isi) and Definisi/Singkatan. Rows include Biro Administrasi Efek, Badan Pengawas Pasar Modal, Bursa Efek Indonesia (BEI), Hari Bursa, Hari Kalender, Hari Kerja, IW, Kreditur, Keterangan Informasi, KSEI, Masyarakat, Menkumham, Otoritas Jasa keuangan (OJK), Pengemang Saham, Peraturan No. 1/A, Peraturan No. IX.E.1, Perseroan, POJK No.32/POJK/04/2014, POJK No.38/POJK/04/2014, RUPS, RUPS/LB, Saham, Saham Baru, Rencana Transaksi, UJPM, UJPT.

PENGUMUMAN KEPADA PEMEGANG SAHAM SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA TRANSAKSI PENAMBAHAN MODAL TANPA MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU MELALUI KONVERSI UTANG MENJADI SAHAM (REVISI)



PT STEADY SAFE Tbk ("Perseroan")

Kegiatan Usaha

Bergerak dalam bidang usaha: Jasa Transporansi Darat

Kantor Pusat: Gedung Istana Kencana Lantai 2, Jl. R.P. Soerojo No. 24, Jakarta 10330

Tel. (021) 3153333, 3158888, 3922222

Pengumuman ini disampaikan dengan memperhatikan dan memenuhi Peraturan X.K.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-19/2008/1996 tanggal 24 Januari 1996 tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik (Peraturan X.K.1.); Peraturan UJPM/Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-412/B/2009/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Ketentuan Kepentingan Transaksi Tertentu (Peraturan UJPM/Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-614/B/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama (Peraturan IX.E.2.); Peraturan OJK No. 38/POJK/04/2014 tanggal 29 Desember 2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu; dan Peraturan IX.J.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-179/LB/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. (Peraturan IX.J.1.);

Apabila para pemegang saham mengalami kesulitan untuk memahami Pengumuman ini atau ragu-ragu atau tidak yakin yang harus diambil, dapat meminta pendapat kepada Penasihat Profesional seperti Perantara Pedagang Efek, Manajer Investasi, Penasihat Hukum, Akuntan Publik atau Penasihat Ator lainnya.

Komisaris dan Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, bertanggung jawab sepenuhnya atas kelengkapan dan kebenaran informasi yang disajikan dalam Pengumuman ini dan setelah mengadakan penelitian dan pemeriksaan yang cakup, dan sepanjng yang diketahui dan diyakini, menegaskan bahwa informasi yang dimuat dalam Pengumuman ini adalah benar dan tidak ada fakta material yang disembunyikan atau tidak diungkapkan yang dapat membuat atau mengakibatkan informasi atau fakta material dalam Pengumuman ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

Informasi Kepada Pemegang Saham ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 27 November 2015

STRUKTUR PERMODALAN SERTA SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

SEBELUM DAN SETELAH PENEBIHAN SAHAM BARU PERSEROAN DALAM RANGKA PTHMETD

Proforma struktur pemodal sebelum dan setelah Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PTHMETD) adalah sebagai berikut:

Table with 8 columns: Pemegang Saham, Jumlah Saham, Persentase Kepemilikan, Jumlah (Rp), Jumlah Saham, Persentase Kepemilikan, Jumlah (Rp). Rows list various shareholders like PT. Infiniti Wahana, PT. Infiniti Wahana, PT. Infiniti Wahana, etc.

PROFESI PENJUALAN PASAR MODAL

Sehubungan dengan Rencana Transaksi, Perseroan telah dibantu oleh Profesi Penjualan Pasar Modal yaitu sebagai berikut: KJPP Kemandirian dan Rekan Independensi

RINGKASAN TENTANG PENILAI INDEPENDENSI

Perseroan telah menunjuk KJPP Kemandirian dan Rekan Independensi disebut "IDR" sebagai penilaian independen terhadap kondisi keuangan dan informasi data dan sebagainya berkaitan manajemen Perseroan yang mana berdasarkan

MANFAAT PELAKSANAANNYA PTHMETD

Apabila Rencana Transaksi telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, maka secara umum, manfaat dari dilaksanakannya PTHMETD adalah: 1. Mendapatkan pinjaman modal tanpa memberikan HMETD...

PERNEHIAN SAHAM BARU

Jumlah utang yang akan dikonversi menjadi saham baru Perseroan adalah sebesar Rp. 22.334.560.493,-. Berdasarkan Kesepakatan Konversi Utang Menjadi Saham antara IW dengan Perseroan, harga per saham konversi telah ditetapkan adalah Rp. 100,-...

ANALISIS DAN PENYAJIAN DATA MANAJEMEN

Label di bawah ini merupakan ilustrasi Data Keuangan Perseroan yang dimuat dalam Laporan Tahunan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Budiman, Wawan, Pamudji dan Rekan dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 - 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Supanjo POKJ saat ini.

Table with 5 columns: Uraian, 2012, 2013, 2014, 30-Jun-15. Rows include JUMLAH EKUITAS, JUMLAH LIABILITAS, JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG, etc.

Table with 5 columns: Uraian, 2012, 2013, 2014, 30-Jun-15. Rows include Rasio Likuiditas dan Solabilitas, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, etc.

Profabilitas Perseroan selama dalam periode tahun 2012 - 2014 berturut-turut cenderung menurun yang ditunjukkan oleh Laba Kotor/Sales, Laba Usaha/Sales, Laba Bersih/Sales, Laba Bersih/Sales dengan rata-rata masing-masing sebesar 79,51%, 56,76%, 10,37% dan 9,06%, pada 30 Juni 2015 tercatat masing-masing 76,31%, 60,08%, 28,11% dan 21,03%.

Perubahan struktur modal Perseroan yang lebih baik, laporan keuangan bankable akan memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk memperoleh pinjaman atau pengembangan usahanya.

Dampak transaksi ini adalah meningkatkan nilai perseroan dan meningkatkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kebutuhan modal tanpa memberikn HMETD.

Manfaat transaksi adalah sebagai berikut: Posisi keuangan akan dapat diperbaiki dengan berkurangnya utang dan bertambahnya modal saham, sehingga struktur keuangan Perseroan menjadi lebih kuat.

Perubahan struktur modal Perseroan yang lebih baik, laporan keuangan bankable akan memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk memperoleh pinjaman atau pengembangan usahanya.

Manfaat transaksi adalah sebagai berikut: Posisi keuangan akan dapat diperbaiki dengan berkurangnya utang dan bertambahnya modal saham, sehingga struktur keuangan Perseroan menjadi lebih kuat.

Perubahan struktur modal Perseroan yang lebih baik, laporan keuangan bankable akan memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk memperoleh pinjaman atau pengembangan usahanya.

Manfaat transaksi adalah sebagai berikut: Posisi keuangan akan dapat diperbaiki dengan berkurangnya utang dan bertambahnya modal saham, sehingga struktur keuangan Perseroan menjadi lebih kuat.

Manfaat transaksi adalah sebagai berikut: Posisi keuangan akan dapat diperbaiki dengan berkurangnya utang dan bertambahnya modal saham, sehingga struktur keuangan Perseroan menjadi lebih kuat.

perubahan di kawasan Asia Tenggara yang diprediksi mencapai 7,9%, sektor logistik Indonesia bisa mencapai rekor pertumbuh digital dalam beberapa tahun terakhir dengan perkembangan yang didorong oleh budaya konsumsi domestik.

Transaksi dan logistik merupakan bagian terbesar dari sektor yang menyumbang 4,2% produk domestik bruto yang nilainya mencapai 14,4% terhadap total bruto. Tahun lalu pertumbuhan sektor transportasi dan logistik Indonesia diprediksi mencapai 13,2% dan akan tumbuh sangat pesat dengan ciri khas ekonomi Indonesia yang masih didominasi oleh sektor konsumtif.

Keuntungan dan kerugian yang bersifat kualitatif. Keuntungan Perseroan adalah mempunyai prospek yang lebih baik untuk pengembangan usahanya yang menjamir kalanya usaha dan menguntungkan bagi Perseroan dan pemegang saham Perseroan.

Analisis Kuantitatif: Penilaian Atas Potensi Pendapatan, Aset, Kewajiban Dan Kondisi Keuangan. Dengan dilaksanakannya transaksi maka Ekuitas Perseroan bertambah sehingga solabilitas Perseroan meningkat.

Analisis Kuantitatif: Penilaian Atas Potensi Pendapatan, Aset, Kewajiban Dan Kondisi Keuangan. Dengan dilaksanakannya transaksi maka Ekuitas Perseroan bertambah sehingga solabilitas Perseroan meningkat.

Analisis Kuantitatif: Penilaian Atas Potensi Pendapatan, Aset, Kewajiban Dan Kondisi Keuangan. Dengan dilaksanakannya transaksi maka Ekuitas Perseroan bertambah sehingga solabilitas Perseroan meningkat.

Analisis Kuantitatif: Penilaian Atas Potensi Pendapatan, Aset, Kewajiban Dan Kondisi Keuangan. Dengan dilaksanakannya transaksi maka Ekuitas Perseroan bertambah sehingga solabilitas Perseroan meningkat.

Analisis Kuantitatif: Penilaian Atas Potensi Pendapatan, Aset, Kewajiban Dan Kondisi Keuangan. Dengan dilaksanakannya transaksi maka Ekuitas Perseroan bertambah sehingga solabilitas Perseroan meningkat.

Analisis Kuantitatif: Penilaian Atas Potensi Pendapatan, Aset, Kewajiban Dan Kondisi Keuangan. Dengan dilaksanakannya transaksi maka Ekuitas Perseroan bertambah sehingga solabilitas Perseroan meningkat.

Analisis Kuantitatif: Penilaian Atas Potensi Pendapatan, Aset, Kewajiban Dan Kondisi Keuangan. Dengan dilaksanakannya transaksi maka Ekuitas Perseroan bertambah sehingga solabilitas Perseroan meningkat.

Analisis Kuantitatif: Penilaian Atas Potensi Pendapatan, Aset, Kewajiban Dan Kondisi Keuangan. Dengan dilaksanakannya transaksi maka Ekuitas Perseroan bertambah sehingga solabilitas Perseroan meningkat.

Analisis Kuantitatif: Penilaian Atas Potensi Pendapatan, Aset, Kewajiban Dan Kondisi Keuangan. Dengan dilaksanakannya transaksi maka Ekuitas Perseroan bertambah sehingga solabilitas Perseroan meningkat.

Analisis Kuantitatif: Penilaian Atas Potensi Pendapatan, Aset, Kewajiban Dan Kondisi Keuangan. Dengan dilaksanakannya transaksi maka Ekuitas Perseroan bertambah sehingga solabilitas Perseroan meningkat.

Analisis Kuantitatif: Penilaian Atas Potensi Pendapatan, Aset, Kewajiban Dan Kondisi Keuangan. Dengan dilaksanakannya transaksi maka Ekuitas Perseroan bertambah sehingga solabilitas Perseroan meningkat.

Analisis Kuantitatif: Penilaian Atas Potensi Pendapatan, Aset, Kewajiban Dan Kondisi Keuangan. Dengan dilaksanakannya transaksi maka Ekuitas Perseroan bertambah sehingga solabilitas Perseroan meningkat.

Analisis Kuantitatif: Penilaian Atas Potensi Pendapatan, Aset, Kewajiban Dan Kondisi Keuangan. Dengan dilaksanakannya transaksi maka Ekuitas Perseroan bertambah sehingga solabilitas Perseroan meningkat.

Analisis Kuantitatif: Penilaian Atas Potensi Pendapatan, Aset, Kewajiban Dan Kondisi Keuangan. Dengan dilaksanakannya transaksi maka Ekuitas Perseroan bertambah sehingga solabilitas Perseroan meningkat.

Analisis Kuantitatif: Penilaian Atas Potensi Pendapatan, Aset, Kewajiban Dan Kondisi Keuangan. Dengan dilaksanakannya transaksi maka Ekuitas Perseroan bertambah sehingga solabilitas Perseroan meningkat.

Analisis Kuantitatif: Penilaian Atas Potensi Pendapatan, Aset, Kewajiban Dan Kondisi Keuangan. Dengan dilaksanakannya transaksi maka Ekuitas Perseroan bertambah sehingga solabilitas Perseroan meningkat.

Analisis Kuantitatif: Penilaian Atas Potensi Pendapatan, Aset, Kewajiban Dan Kondisi Keuangan. Dengan dilaksanakannya transaksi maka Ekuitas Perseroan bertambah sehingga solabilitas Perseroan meningkat.

Analisis Kuantitatif: Penilaian Atas Potensi Pendapatan, Aset, Kewajiban Dan Kondisi Keuangan. Dengan dilaksanakannya transaksi maka Ekuitas Perseroan bertambah sehingga solabilitas Perseroan meningkat.

Analisis Kuantitatif: Penilaian Atas Potensi Pendapatan, Aset, Kewajiban Dan Kondisi Keuangan. Dengan dilaksanakannya transaksi maka Ekuitas Perseroan bertambah sehingga solabilitas Perseroan meningkat.

Analisis Kuantitatif: Penilaian Atas Potensi Pendapatan, Aset, Kewajiban Dan Kondisi Keuangan. Dengan dilaksanakannya transaksi maka Ekuitas Perseroan bertambah sehingga solabilitas Perseroan meningkat.

Analisis Kuantitatif: Penilaian Atas Potensi Pendapatan, Aset, Kewajiban Dan Kondisi Keuangan. Dengan dilaksanakannya transaksi maka Ekuitas Perseroan bertambah sehingga solabilitas Perseroan meningkat.

Analisis Kuantitatif: Penilaian Atas Potensi Pendapatan, Aset, Kewajiban Dan Kondisi Keuangan. Dengan dilaksanakannya transaksi maka Ekuitas Perseroan bertambah sehingga solabilitas Perseroan meningkat.

Table with 6 columns: Nama Perusahaan, Bidang Usaha, Domisili, Mulai Beroperasi, Persentase Pemilikan, Status Operasional. Rows include PT Steady Safe Trans, PT Mistrans Swadama, PT Wahana Atri Sentosa, etc.

Table with 6 columns: Nama Perusahaan, Bidang Usaha, Domisili, Mulai Beroperasi, Persentase Pemilikan, Status Operasional. Rows include PT Infiniti Finance, PT Infiniti Finance, PT Infiniti Finance, etc.

Table with 6 columns: Nama Perusahaan, Bidang Usaha, Domisili, Mulai Beroperasi, Persentase Pemilikan, Status Operasional. Rows include PT Fajar Utama Semesta, PT Hestia Internusa, PT Bina Metropolitan, etc.

Table with 6 columns: Nama Perusahaan, Bidang Usaha, Domisili, Mulai Beroperasi, Persentase Pemilikan, Status Operasional. Rows include PT Fajar Utama Semesta, PT Hestia Internusa, PT Bina Metropolitan, etc.

Table with 6 columns: Nama Perusahaan, Bidang Usaha, Domisili, Mulai Beroperasi, Persentase Pemilikan, Status Operasional. Rows include PT Fajar Utama Semesta, PT Hestia Internusa, PT Bina Metropolitan, etc.

Table with 6 columns: Nama Perusahaan, Bidang Usaha, Domisili, Mulai Beroperasi, Persentase Pemilikan, Status Operasional. Rows include PT Fajar Utama Semesta, PT Hestia Internusa, PT Bina Metropolitan, etc.

Table with 6 columns: Nama Perusahaan, Bidang Usaha, Domisili, Mulai Beroperasi, Persentase Pemilikan, Status Operasional. Rows include PT Fajar Utama Semesta, PT Hestia Internusa, PT Bina Metropolitan, etc.

Table with 6 columns: Nama Perusahaan, Bidang Usaha, Domisili, Mulai Beroperasi, Persentase Pemilikan, Status Operasional. Rows include PT Steady Safe Trans, PT Mistrans Swadama, PT Wahana Atri Sentosa, etc.

Table with 6 columns: Nama Perusahaan, Bidang Usaha, Domisili, Mulai Beroperasi, Persentase Pemilikan, Status Operasional. Rows include PT Infiniti Finance, PT Infiniti Finance, PT Infiniti Finance, etc.

Table with 6 columns: Nama Perusahaan, Bidang Usaha, Domisili, Mulai Beroperasi, Persentase Pemilikan, Status Operasional. Rows include PT Fajar Utama Semesta, PT Hestia Internusa, PT Bina Metropolitan, etc.

Table with 6 columns: Nama Perusahaan, Bidang Usaha, Domisili, Mulai Beroperasi, Persentase Pemilikan, Status Operasional. Rows include PT Fajar Utama Semesta, PT Hestia Internusa, PT Bina Metropolitan, etc.

Table with 6 columns: Nama Perusahaan, Bidang Usaha, Domisili, Mulai Beroperasi, Persentase Pemilikan, Status Operasional. Rows include PT Fajar Utama Semesta, PT Hestia Internusa, PT Bina Metropolitan, etc.

Table with 6 columns: Nama Perusahaan, Bidang Usaha, Domisili, Mulai Beroperasi, Persentase Pemilikan, Status Operasional. Rows include PT Fajar Utama Semesta, PT Hestia Internusa, PT Bina Metropolitan, etc.

Table with 6 columns: Nama Perusahaan, Bidang Usaha, Domisili, Mulai Beroperasi, Persentase Pemilikan, Status Operasional. Rows include PT Steady Safe Trans, PT Mistrans Swadama, PT Wahana Atri Sentosa, etc.

Table with 6 columns: Nama Perusahaan, Bidang Usaha, Domisili, Mulai Beroperasi, Persentase Pemilikan, Status Operasional. Rows include PT Infiniti Finance, PT Infiniti Finance, PT Infiniti Finance, etc.

Table with 6 columns: Nama Perusahaan, Bidang Usaha, Domisili, Mulai Beroperasi, Persentase Pemilikan, Status Operasional. Rows include PT Fajar Utama Semesta, PT Hestia Internusa, PT Bina Metropolitan, etc.

Table with 6 columns: Nama Perusahaan, Bidang Usaha, Domisili, Mulai Beroperasi, Persentase Pemilikan, Status Operasional. Rows include PT Fajar Utama Semesta, PT Hestia Internusa, PT Bina Metropolitan, etc.

Table with 6 columns: Nama Perusahaan, Bidang Usaha, Domisili, Mulai Beroperasi, Persentase Pemilikan, Status Operasional. Rows include PT Fajar Utama Semesta, PT Hestia Internusa, PT Bina Metropolitan, etc.

Table with 6 columns: Nama Perusahaan, Bidang Usaha, Domisili, Mulai Beroperasi, Persentase Pemilikan, Status Operasional. Rows include PT Fajar Utama Semesta, PT Hestia Internusa, PT Bina Metropolitan, etc.

Table with 6 columns: Nama Perusahaan, Bidang Usaha, Domisili, Mulai Beroperasi, Persentase Pemilikan, Status Operasional. Rows include PT Steady Safe Trans, PT Mistrans Swadama, PT Wahana Atri Sentosa, etc.

Table with 6 columns: Nama Perusahaan, Bidang Usaha, Domisili, Mulai Beroperasi, Persentase Pemilikan, Status Operasional. Rows include PT Infiniti Finance, PT Infiniti Finance, PT Infiniti Finance, etc.

Table with 6 columns: Nama Perusahaan, Bidang Usaha, Domisili, Mulai Beroperasi, Persentase Pemilikan, Status Operasional. Rows include PT Fajar Utama Semesta, PT Hestia Internusa, PT Bina Metropolitan, etc.

Table with 6 columns: Nama Perusahaan, Bidang Usaha, Domisili, Mulai Beroperasi, Persentase Pemilikan, Status Operasional. Rows include PT Fajar Utama Semesta, PT Hestia Internusa, PT Bina Metropolitan, etc.

Table with 6 columns: Nama Perusahaan, Bidang Usaha, Domisili, Mulai Beroperasi, Persentase Pemilikan, Status Operasional. Rows include PT Fajar Utama Semesta, PT Hestia Internusa, PT Bina Metropolitan, etc.

Table with 6 columns: Nama Perusahaan, Bidang Usaha, Domisili, Mulai Beroperasi, Persentase Pemilikan, Status Operasional. Rows include PT Fajar Utama Semesta, PT Hestia Internusa, PT Bina Metropolitan, etc.